

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang terkenal kaya akan bahan alam. Sejak zaman perjuangan kemerdekaan hingga perkembangan saat ini obat tradisional telah dan bahkan masih digunakan. Terdapat sekitar 30.000 *spesies* tumbuhan yang hidup di Indonesia, diantaranya 9000 *spesies* tumbuhan yang berkhasiat tanaman obat dan sekitar 940 tanaman obat yang telah dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia sebagai obat tradisional (Tilaar, 2014).

Tahun 2018 penduduk Indonesia yang memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional yaitu 31,4%. Jenis Yankestrads yang banyak digunakan oleh anggota rumah tangga adalah ramuan 39,9% dan keterampilan manual yaitu 65,3%. Sedangkan di Kalimantan Selatan sendiri proporsi pemanfaatan pelayanan kesehatan tradisional sekitar 54,1% masyarakat yang memanfaatkan yankestrads (Riskesdas, 2018).

Sosiodemografi adalah ilmu yang mempelajari tentang masyarakat dan perilaku sosial dengan menggambarkan atau mengamati perilaku kelompok yang ada didalamnya. Komponen karakteristik sosiodemografi terdiri dari umur, jenis kelamin, tempat tinggal, Pendidikan, status pekerjaan, status pendapatan, pengetahuan, dukungan sosial, dukungan keluarga dan status kesehatan (Ayu, 2015).

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting terbentuknya suatu tindakan atau perilaku seseorang yang pada dasarnya terdiri dari sejumlah fakta dan teori yang memungkinkan seseorang memecahkan masalah yang dihadapinya. Pengetahuan diperoleh baik dari pengalaman langsung atau melalui pengalaman orang lain. Pengetahuan tentang obat tradisional yang dimiliki masyarakat sangat berpengaruh dalam tindakan pencegahan penyakit, terutama dalam pengambilan keputusan penggunaan obat (Carles, 2020).

Dari hasil penelitian Cristiana (2014) mengenai hubungan antara pengetahuan dan sikap mengenai obat tradisional dan obat modern terhadap tindakan pemilihan obat pada pengobatan mandiri di kalangan mahasiswa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, yaitu responden yang menggunakan obat tradisional 26,6% dan Sebagian besar memiliki sikap positif terhadap obat tradisional, dengan pengetahuan mahasiswa mengenai obat tradisional dan obat modern memiliki pengetahuan yang cukup. Adapun penelitian Eriyanto (2021), menunjukkan bahwa komponen umur, tingkat pendidikan, pendapatan terdapat hubungan dengan perilaku penggunaan obat tradisional sebagai upara swamedikasi dimasa pandemi Covid-19.

Pandemi Covid-19 (*Corona Virus Disease19*) merupakan salah satu masalah kesehatan dunia saat ini yang dapat menyebabkan gangguan saluran pernapasan, mulai dari gejala ringan seperti flu, sampai infeksi paru-paru, seperti pneumonia (Yuliana, 2020). Cepatnya penyebaran virus dan meningkatnya angka kematian sehingga diberlakukannya protokol kesehatan yang ketat, kementerian kesehatan menyarankan masyarakat untuk

memanfaatkan obat tradisional sebagai upaya meningkatkan status kesehatan (Kemenkes RI, 2020).

Situasi dan kondisi yang terjadi saat ini di Kalimantan Selatan total angka positif Covid-19 baik yang dirawat, meninggal dan sembuh berjumlah 69.928 orang, kondisi ini menyebabkan terjadinya pergantian pola dalam mengkonsumsi obat pada masyarakat dengan penggunaan obat tradisional yang cukup meningkat sebagai pengobatan alternatif.

Mariana (2016), dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa persentase penduduk Indonesia yang menggunakan obat tradisional lebih tinggi di desa dibandingkan di kota dan terus meningkat tiap tahunnya. Meningkatnya penggunaan dan ketersediaan tanaman obat tradisional mungkin karena adanya intervensi pemerintah melalui promosi pemanfaatan obat asli Indonesia, penggalakan TOGA (Tanaman Obat Keluarga) dan peningkatan jumlah industri obat tradisional.

Survei pendahuluan terhadap 10 orang di Kelurahan Bangkal didapatkan bahwa 10 orang tersebut terutama wanita yang bekerja sebagai ibu rumah tangga lebih cenderung menggunakan obat tradisional sebelum mengunjungi atau berkonsultasi dengan dokter atau tenaga medis. Bahkan di Kelurahan Bangkal terdapat beberapa Kelompok Wanita Tani (KWT) yang membudidayakan tanaman obat keluarga sebagai alternatif pengobatan ditengah pandemi Covid-19. Dari keadaan diatas, penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah karakteristik sosiodemografi berhubungan terhadap pengetahuan dan penggunaan obat tradisional pada masyarakat Kelurahan

Bangkal ditengah pandemi Covid-19 dan karakteristik sosiodemografi yang manakah yang paling dominan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- a. Apakah karakteristik sosiodemografi berhubungan terhadap pengetahuan obat tradisional pada masyarakat Kelurahan Bangkal ditengah pandemi Covid-19?"
- b. Apakah karakteristik sosiodemografi berhubungan terhadap penggunaan obat tradisional pada masyarakat Kelurahan Bangkal ditengah pandemi Covid-19?"
- c. Karakteristik sosiodemografi yang manakah yang paling dominan berhubungan terhadap pengetahuan obat tradisional pada masyarakat Kelurahan Bangkal ditengah pandemi Covid-19?"
- d. Karakteristik sosiodemografi yang manakah yang paling dominan berhubungan terhadap penggunaan obat tradisional pada masyarakat Kelurahan Bangkal ditengah pandemi Covid-19?"

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui hubungan karakteristik sosiodemografi (usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, dan status pernikahan) terhadap pengetahuan obat tradisional pada masyarakat Kelurahan Bangkal ditengah pandemi Covid-19.

- b. Mengetahui hubungan karakteristik sosiodemografi (usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, dan status pernikahan) terhadap penggunaan obat tradisional pada masyarakat Kelurahan Bangkal ditengah pandemi Covid-19.
- c. Mengetahui karakteristik sosiodemografi (usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, dan status pernikahan) yang dominan berhubungan terhadap pengetahuan obat tradisional pada masyarakat Kelurahan Bangkal ditengah pandemi Covid-19.
- d. Mengetahui karakteristik sosiodemografi (usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, dan status pernikahan) yang dominan berhubungan terhadap penggunaan obat tradisional pada masyarakat Kelurahan Bangkal ditengah pandemi Covid-19.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan terkait dengan karakteristik sosiodemografi, pengetahuan dan penggunaan obat tradisional ditengah pandemi Covid-19.

- b. Bagi Tenaga Kesehatan / Institusi

Dapat memberikan informasi bagi tenaga kesehatan / institusi pada masalah pengetahuan dan penggunaan obat tradisional dengan berbagai budaya dan persepsi yang berkembang di masyarakat.

c. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan terhadap penggunaan obat tradisional.

### 1.5. Luaran yang Diharapkan

**Tabel 1.** Luaran yang diharapkan

<b>Jenis Luaran</b>	<b>Target Capaian</b>	<b>Jurnal</b>
Artikel di jurnal nasional	<i>Submitted</i>	Jurnal Surya Medika Universitas Muhammadiyah Palangkaraya